

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan suatu masyarakat ataupun perorangan serta menyediakan pelayanan medis dasar seperti rawat inap dan rawat jalan (Permenkes RI No. 9 Tahun 2014). Klinik juga merupakan sarana kesehatan yang berguna dalam membantu masyarakat sekitar dengan melalui pemeriksaan kesehatan terhadap keluhan-keluhan yang dialami oleh pasien. Proses yang berjalan dalam klinik tidak hanya pemeriksaan kondisi atau keluhan yang dialami oleh pasien, tetapi juga ada administrasi klinik yang berguna untuk mendata dan mengelola segala bentuk kegiatan sesuai dengan proses bisnis yang berjalan, seperti dari pendaftaran pasien, pencatatan data obat, penyimpanan stok obat, pemeriksaan pada laboratorium, hingga juga administrasi seperti pembayaran obat. Pelayanan pada saat pendaftaran ini merupakan pintu gerbang utama yang dinilai dari sarana untuk pelayanan kesehatan masyarakat karena dari sinilah seorang pasien akan memberikan penilaian baik atau buruknya pertama kali terhadap pelayanan yang didapatnya dari sebuah sarana pelayanan kesehatan (Ilyas, 2017).

Sistem informasi merupakan faktor dan hal penting pada suatu instansi baik negeri maupun swasta, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat kesibukkan dan rutinitas yang tinggi terhadap pengelolaan data-data didalamnya. Sistem informasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, data yang ada kemudian disajikan sebagai informasi yang dapat di lihat. Adanya perkembangan

teknologi sistem informasi pada era sekarang yang semakin pesat berdampak pada perilaku informasi kebanyakan orang dan masyarakat, kebutuhan informasi yang cepat dan murah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media yang dapat digunakan sebagai sajian informasi, dimana informasi yang disajikan bisa lebih mudah dan cepat didapatkan oleh konsumen informasi seperti kalangan masyarakat.

Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi dalam jangka waktu panjang akan terus-menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah ataupun di manajemen dengan cara yang manual. Adapun alasan membuat aplikasi sistem informasi berbasis web ini yaitu dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa perlu menginstall *software* pendukung (kecuali *browser* bawaan) selama ada akses jaringan yang digunakan seperti jaringan internet yang sudah terhubung ke *provider* tertentu. Salah satu sektor penerapannya pada bidang kesehatan yaitu klinik. Klinik adalah tempat dan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang dapat digunakan untuk rekam medis, rawat jalan, *check medical*, hingga membeli obat. Penerapan teknologi sistem informasi dapat membantu dan meningkatkan kinerja dan proses pelayanan klinik menjadi lebih cepat dan terstruktur (Putra dkk., 2020).

Klinik Maju Sejahtera adalah sebuah instansi swasta yang bergerak dibidang kesehatan, yang beralamatkan di Jl. Moch.Hatta RT V, RW VIII, Kecamatan Muara Jawa, provinsi Kalimantan Timur yang menyediakan layanan UGD, Laboratorium, Rawat Inap, *Medical Check-up*, dan Apotek. Hingga sekarang Klinik Maju Sejahtera dalam pendaftaran pasien, pengolahan data rekam medis, dan apotik farmasinya masih menggunakan sistem pencatatan manual yang belum terkomputerisasi. Kecepatan dalam pelayanan pendaftaran disuatu instansi kesehatan adalah faktor yang utama, maka pencatatan data pasien secara manual tentu kurang cepat dan kurang efektif seperti harus menunggu satu per satu dimeja registrasi pendaftaran bagi pasien lama ataupun baru yang ingin berobat. Pencatatan secara manual juga rentan terhadap *human error* dan pendataan bisa terduplikasi menjadi 2 data oleh 1

pasien yang sama dan juga ruang tunggu yang tidak mencukupi, jika 10 hingga 20 pasien mendaftar secara bersamaan. Oleh karena, itu penulis mencoba membuat suatu aplikasi sistem informasi berbasis *website* yang dapat menggantikan pencatatan pendaftaran pasien yang sebelumnya masih menggunakan metode konvensional.

Dari permasalahan dan kondisi tersebut, maka diharapkan dengan adanya pengembangan sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *website* di Klinik Maju Sejahtera dapat mempermudah pengolahan data pasien dan pendaftaran rawat jalan maupun rawat inap secara efektif seperti mendata pasien dengan lebih mudah tanpa harus melakukan pendaftaran ulang lagi bagi pasien lama sehingga data pasien yang pernah diperiksa sebelumnya tidak terduplikasi atau menjadi 2 data dalam 1 pasien yang sama serta dapat mempercepat pendaftaran yang dilakukan oleh pasien tanpa harus menunggu satu per satu dimeja registrasi pendaftaran dan juga meningkatkan kinerja petugas klinik Maju Sejahtera yang sistematis dan terkomputerisasi, serta semakin cepat berkas rekam medis sampai ke sistem yang sudah dibuat maka semakin cepat dan terstruktur pelayanan yang diberikan kepada calon pasien lama ataupun baru (Supriadi & Damayanti, 2018).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka diketahui bahwa pengelolaan data pendaftaran, rekam medis, dan pencarian data prasarana masih kurang baik yang belum terintegrasi oleh sistem, sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pengembangan Sistem Informasi Manajemen Klinik manajemen pengelolaan data berkas rekam medis, pendaftaran pasien baru maupun lama, dan membuat *report* data untuk pelaporan informasi yang tidak *out of date* kepada *end user*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian diantaranya:

1. Sistem Informasi di Klinik Maju Sejahtera, dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan *framework* Laravel.
2. Pengembangan Sistem Informasi Klinik menggunakan basis data dari *SQL Server*.
3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Klinik Maju Sejahtera dilakukan dengan metode *Personal Extreme Programming*.
4. Pengembangan Sistem Informasi Klinik ini berfokus pada pendaftaran dan penyimpanan data rekam medis pasien agar *redundant data* yang sering terjadi dapat diminimalisir.
5. Pengujian yang dilakukan menggunakan *User Accept Test*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk dapat mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Klinik, sehingga semua proses dapat dimudahkan dalam pengelolaan data pasien, dan pencarian rekam medis pasien lama maupun baru serta *redundant data* dapat diminimalisir.

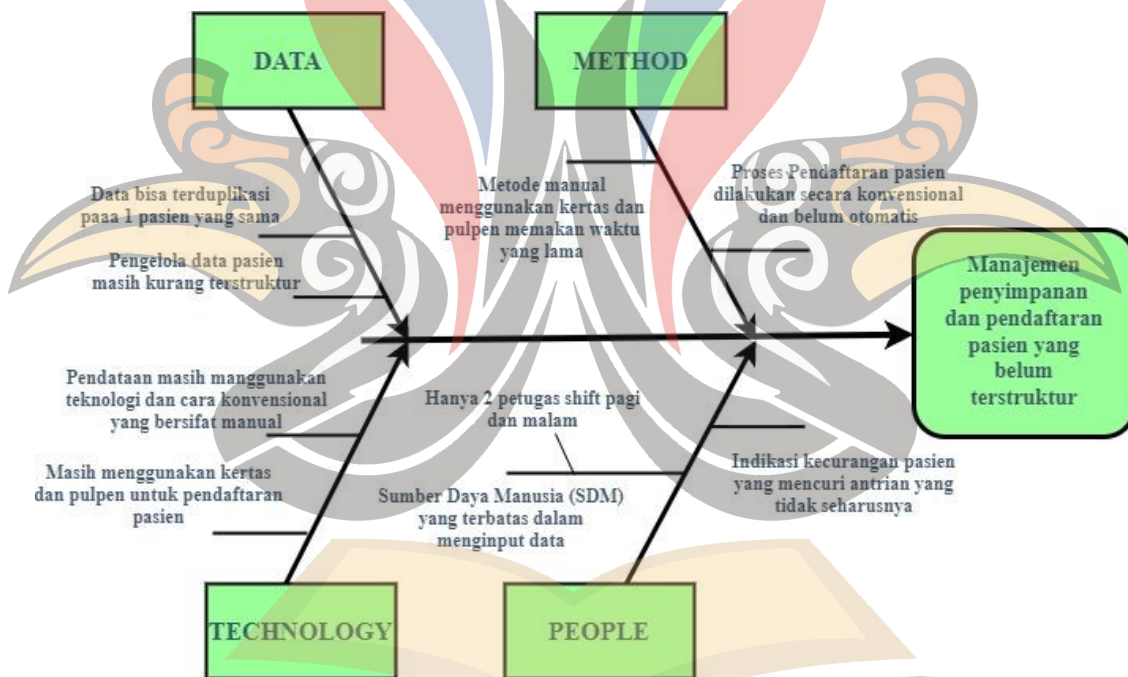
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pengembangan sistem informasi pendaftaran pasien di Klinik ini diharapkan dapat memberikan kemudahan pendataan pendaftaran pasien, pengelolaan data rekam medis pasien, dan pengecekan masa kadaluarsa obat-obatan menjadi terkomputerisasi, serta *redundant data* dan *overlapping* dapat diminimalisir sehingga dimudahkan pembuatan laporan yang diminta dinas kesehatan untuk dikirim ke pusat setiap bulannya dan juga *paperless system* dapat diterapkan sehingga

mengurangi biaya kertas dan *inventory* berupa ruangan atau lemari yang disimpan untuk data berkas pasien.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian dimodelkan menggunakan diagram *fishbone*. Seperti pada Gambar 1.1 menjelaskan Alir pemikiran dalam menyelesaikan masalah permasalahan pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Klinik Berbasis Web.



Gambar 1. 1 Diagram *Fishbone* Penelitian

Gambar 1.1 merupakan model kerangka pemikiran terdapat inti masalah pada pendataan data pasien klinik dan belum memiliki sistem informasi manajemen berbasis, inti masalah tersebut dibagi pada 4 kategori masalah yaitu *Method*, *Data*, *Technology* dan *People*.

Kategori *Method* berfokus pada permasalahan metode dalam sistem pendataan pendaftaran pasien. Permasalahan metode yang dihadapi pendataan pendaftaran pasien di klinik adalah pendataan pasien belum menggunakan sistem yang terintegrasi akan menyebabkan keterlambatan saat pendataan dan pencatatan. Penyebab permasalahan berikutnya adalah masih menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan pencatatan manual lalu akan dikirimkan ke *Microsoft Excel*.

Kategori *Data* berfokus pada permasalahan data dalam sistem pendataan pendaftaran pasien. Permasalahan data adalah pada proses pendataan pendaftaran pasien tersebut hanya disimpan oleh petugas Klinik, yang akan mengakibatkan kehilangan data dan terselip dikarenakan belum adanya sistem yang terintegrasi. Permasalahan selanjutnya adalah pengelolaan data pasien yang masih kurang tertata rapi dengan memasukkan data satu persatu karena masih menggunakan metode konvensional. Solusi yang ditawarkan dengan sistem informasi pendaftaran pasien adalah menyediakan pengelolaan data yang lebih baik, cepat, dan terintegrasi sehingga dapat dikelola dengan mudah pada tiap pengguna.

Kategori *technology* berfokus pada permasalahan yang terkait teknologi yang digunakan. Permasalahan dalam pendataan pendaftaran pasien adalah masih menggunakan teknologi yang manual yaitu pendataan menggunakan lembar kertas data pasien.

Kategori *people* berfokus pada permasalahan yang terkait dengan orang. Permasalahan dalam pendataan pendaftaran pasien adalah keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengelola data pendaftaran pasien yang akan mengakibatkan keterlambatan dalam pendataan pendaftaran pasien.